

ABSTRAKT

Febiandini, Risa. Die Beziehung zwischen der Grammatikbeherrschung mit der Fähigkeit beim Leseverstehen. Zulassungsarbeit. Bandung: Deutschabteilung. FPBS. UPI. 2012.

Lesen ist einer der Aspekte der Sprachfertigkeiten, der eine Auffassung fordert. Bei der Sprachbeherrschung ist das Lesen sehr wichtig, weil man alle Informationen von den Lektüren bekommen kann. Aber bei dem Lernprozess haben noch viele Studenten Schwierigkeiten einen Text zu verstehen. Die Leistung der Studenten im Lernprozess der Lesefertigkeiten wird durch viele Faktoren beeinflusst. Einer der Faktoren ist Grammatikbeherrschung. Die Ziele dieser Untersuchung sind, um herauszufinden: (1) die Grammatikbeherrschung der Studenten des dritten Semesters, (2) Globale Beschreibung über die Fähigkeit der Studenten des dritten Semesters beim Leseverstehen, (3) die Beziehung zwischen der Grammatikbeherrschung mit der Fähigkeit beim Leseverstehen, (4) den Beitrag der Grammatikbeherrschung auf die Fähigkeit beim Leseverstehen. Die Population dieser Untersuchung waren alle Deutschstudenten an der UPI und die Probanden dieser Untersuchung waren 20 Studenten im dritten Semester vom Jahrgang 2012/2013. Die Daten dieser Untersuchung wurden von dem Test der Grammatik und von dem Test der Fähigkeit beim Leseverstehen genommen. In dieser Untersuchung wurde die deskriptive-analytische Methode mit der Regressions- und Korrelationstechnik verwendet. Bevor die Daten analysiert wurden, waren die Homogenität und Normalität der Daten geprüft worden. Basierend auf der Dateienanalyse kann wie folgendes zusammengefasst werden: die Durchschnittsnote der Grammatikbeherrschung ist 82,2, während die Durchschnittsnote der Fähigkeit beim Leseverstehen 78,85 ist. Aus der Berechnung der Korrelationskoeffizienten (r) wurde der Wert 0,89 erhalten. Das heißt, dass die Korrelation zwischen dem X-Variabel und Y-Variabel zur hoch Kategorie gehört. Die Beziehung zwischen dem X-Variabel und Y-Variabel wurde durch die Regressionsgleichung $\hat{Y} = 23,75 + 0,67X$ gezeigt. Die Berechnung der Determinationskoeffizienten (kd) ergab den Wert 72,91%. Aufgrund den obengenannten Untersuchungsergebnissen wird folgendes vorgeschlagen: (1) die Studenten sollen die Grammatikübungen machen, (2) die Studenten sollen beim Lesen konzentrieren und die deutsche Bücher öfter lesen.

Risa Febiandini, 2013

Hubungan Antara Penguasaan Tata Bahasa Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRAK

Febiandini, Risa. Hubungan antara Penguasaan Tata Bahasa dengan Kemampuan Membaca Pemahaman. Skripsi. Bandung: Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. FPBS. UPI. 2012.

Membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang menuntut daya pemahaman seseorang. Peranan membaca sangat penting dalam penguasaan bahasa karena seseorang dapat memperoleh berbagai informasi di dalam bacaan tersebut. Akan tetapi dalam proses pembelajaran membaca, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan untuk memahami teks. Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca mahasiswa yang salah satunya adalah penguasaan tata bahasa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) penguasaan tata bahasa mahasiswa semester III, (2) gambaran umum tentang kemampuan membaca pemahaman mahasiswa semester III, (3) hubungan antara penguasaan tata bahasa dengan kemampuan membaca pemahaman, (4) kontribusi penguasaan tata bahasa terhadap kemampuan membaca pemahaman. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UPI. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester III tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 20 orang. Data penelitian ini diambil dari tes penguasaan tata bahasa dan tes kemampuan membaca pemahaman. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif-analitik dengan menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi. Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji homogenitas dan uji normalitas. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut: nilai rata-rata penguasaan tata bahasa mahasiswa semester III adalah 82,2. Sementara nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman adalah 78,85. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai r sebesar 0,89, dengan demikian dapat dikatakan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y termasuk pada kategori tinggi. Hubungan variabel X dan variabel Y ditunjukkan melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 23,75 + 0,67X$. Melalui penghitungan determinasi (kd) diperoleh tingkat kontribusi 72,91%. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada mahasiswa untuk: (1) banyak mengerjakan latihan tata bahasa (2) sebaiknya mahasiswa lebih fokus pada saat membaca dan lebih sering membaca buku dalam bahasa Jerman.

Risa Febiandini, 2013

Hubungan Antara Penguasaan Tata Bahasa Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu